

Komposisi spesies pohon hutan pamah dan keberagaman artocarpus serta pola sebarannya di hutan adat Imbo Mengkadai, kabupaten Sarolangun, provinsi Jambi = Tree species composition of lowland forest artocarpus diversity and distribution pattern in the hutan adat Imbo Mengkadai, Sarolangun regency, Jambi province / Andri Hermawan

Andri Hermawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350440&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi pohon hutan pamah dan struktur tegakannya di Hutan Adat Imbo Mengkadai (HAIM). Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode jalur yang dikombinasikan dengan metode petak. Pengamatan dilakukan pada cuplikan yang berjumlah 100 petak masing-masing berukuran 10 m x 10 m sehingga luas total petak 1 hektare, yang disebar secara sistematis pada beberapa jalur. Berdasarkan hasil penelitian didapat pohon sejumlah 96 spesies 34 famili dari 681 individu pohon. Famili yang mempunyai keanekaragaman jenis terbanyak adalah Euphorbiaceae, Moraceae, Annonaceae, Lauraceae, Dipterocarpaceae dan Myrtaceae dengan Nilai Kepentingan (NK) yang paling tinggi yaitu *Sloetia elongata*. Hutan Adat imbo Mengkadai termasuk kawasan hutan pamah yang di dalamnya terdapat sebaran pohon *Artocarpus*. Genus *Artocarpus* merupakan pohon yang banyak menghasilkan buah dan mempunyai berbagai manfaat. Hasil inventaris genus *Artocarpus* di HAIM didapat tujuh spesies *Artocarpus* yaitu *A. integer*, *A. rigidus*, *A. nitidus*, *A. anisophyllus*, *A. odoratissimus*, *A. elasticus* dan *A. cf. vrieseanus*. Jumlah spesies yang kerapatannya tinggi yaitu *A. rigidus* (15 pohon), dan yang terendah *A. cf. vrieseanus* (2 pohon). Untuk melihat pola sebaran *Artocarpus* menggunakan Indeks Morista, hasil analisis menunjukkan setiap spesies berbeda. Pola sebaran berkelompok terdapat pada *A. rigidus*, pola sebaran acak terdapat pada *A. integer* dan *A. anisophyllus*, pola sebaran teratur terdapat pada *A. odoratissima*, *A. elasticus*, *A. nitidus* dan *A. cf. vrieseanus*. Hasil perhitungan Nilai Kepentingan (NK) tertinggi terdapat pada *A. rigidus* tingkat pohon (NK=84,9) belta (NK=84,4) yang terendah *A. cf. vrieseanus* tingkat pohon (NK=13,6) tingkat belta (NK=13,5). Regenerasi yang bagus terdapat pada *A. nitidus* dan *A. rigidus* di mana kerapatan tingkat belta dan pohon perbandingannya tidak jauh berbeda. Pada masa akan datang spesies *A. nitidus* dan *A. rigidus* mempunyai peluang terbesar untuk dapat bertahan di tegakan HAIM.

ABSTRACT
This study aims to determine the composition of tree lowland forest and structure of the its standing in Hutan Adat Imbo Mengkadai (HAIM). The study was conducted by using the transect method combined with the plot method. Observations were made on samples totaling 100 plots each measuring 10 m x 10

m constituting total area of 1 hectare, which were distributed systematically. The tree inventory recorded 96 species of 34 families and 681 individuals. Families that have the highest species diversity are Euphorbiaceae, Moraceae, Annonaceae, Lauraceae, Dipterocarpacea and Myrtaceae. *Sloetia elongata* has the highest Important Value (IV). Hutan Adat Imbo Mengkadai is a lowland forest area. Containing *Artocarpus* species are trees that produce a lot of fruits and many other benefits. Inventory results obtained Seven species. *Artocarpus* were recorded namely *A. integer*, *A. rigidus*, *A. nitidus*, *A. anisophyllus*, *A. odoratissimus*, *A. elasticus* and *A. cf vrieseanus*. The species with highest density is, *A. rigidus* (15 trees), and the lowest *A. cf vrieseanus* (2 trees). The distribution pattern of *Artocarpus* using Morista index, showed. Clustered distribution pattern in *A. rigidus*, random distribution pattern in *A. integer* and *A. anisophyllus*, regular distribution pattern in *A. odoratissima*, *A. elasticus*, *A. nitidus* and *A. cf vrieseanus*. Species with highest Importance Value (IV) was *A. rigidus* at tree level (IV = 84.9) sapling (IV = 84.4) is the lowest tree level was *A. cf vrieseanus* (IV = 13.6) and at sapling level (IV = 13.5). Good regeneration occurred in *A. nitidus* and *A. rigidus* where sapling and tree densities were comparably not much different. In the future *A. nitidus* and *A. rigidus* will survive in the HAIM.